

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Pada umumnya penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data. Penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Warung Madura Merjosari. Penelitian ini ditunjukkan kepada semua konsumen Ice Cream Aice yang membeli di Warung Madura Merjosari. Warung Madura dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan toko yang selalu ramai dengan pembeli. Dengan begitu akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh konsumen yang datang ke Toko Madura Merjosari untuk membeli aice.

## 2. Sampel

Menurut Bougie, dkk (2017) sampel adalah sebagian dari populasi dan sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Populasi yang tidak diketahui jumlahnya maka dalam peneliti ini menggunakan rumus Ferdinan (2006) untuk penentuan ukuran sampel pada penelitian ini. Rumus dari ferdinan sebagai berikut:

$$n = \text{Jumlah Indikator} \times 5 \text{ sampai } 10$$

$$n = 11 \times 10 = 110 \text{ responden}$$

Mengacu pada pendapat tersebut dan berdasarkan pertimbangan yang telah dikemukakan, maka jumlah yang dipakai dalam penelitian ini mengambil 110 responden. Jumlah ini sudah tergolong representatif, karena minimum sampel yang memadai bagi sebuah penelitian adalah 100 sampel.

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan kriteria sampel dari penelitian ini merupakan pengunjung Toko Madura Merjosari yang membeli atau pernah mengonsumsi ice cream Aice.

## **D. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2015) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang dibagikan kepada konsumen ice cream aice kota malang.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian berupa informasi dari situs internet, buku-buku, jurnal penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner, Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Responden adalah orang yang akan diteliti (sampel). Pertanyaan yang sudah disusun oleh

peneliti dibagikan kepada responden. Kuesioner pada penelitian ini menanyakan seputar topik yang berkaitan dengan label halal, citra merek dan keputusan pembelian.

Skala yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan adalah skala likert yaitu skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pernyataan berkaitan indicator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Cara menghitung kuisisioner dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Skala Likert**

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### F. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Variabel	Indikator
Label Halal (X1)	Sebuah tanda yang membuat pandangan konsumen percaya bahwa suatu produk dapat dinyatakan halal.	-Proses pembuatan -Bahan baku -Nilai keagamaan -Kesehatan -Kekhususan
Citra Merek (X2)	Suatu persepsi terhadap suatu produk yang di ingat konsumen.	-Citra perusahaan -Cita Pemakai -Citra Produk (Sugiyono, 2017)
Keputusan Pembelian (Y)	Tindakan pembelian konsumen setelah mempertimbangkan beberapa alternatif-alternatif yang ada yang dapat di pengaruhi sikap orang lain atau situasi disekitarnya.	-Kemantapan pada sebuah produk. -Kebiasaan dalam membeli produk. -Melakukan pembelian ulang.

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014) uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing masing pernyataan item yang ditujukan kepada responden dengan total untuk seluruh item. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner. Instrument dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Rumus untuk menguji validitas kuesioner adalah:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Banyak sampel

X = Item dari variable yang diuji

Y = Jumlah skor semua item variable yang diuji

Uji validitas dapat dilakukan dengan program SPSS. Kriteria pengujian validitas adalah jika koefisien korelasi  $r_{xy}$  lebih besar dari rtabel product moment pada taraf = 0,05 berarti item dinyatakan valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang ditujukan untuk menunjukkan tingkat kehandalan dari suatu instrumen. Suatu pendekatan yang cukup populer untuk mengatasi persoalan ini adalah dengan menggunakan koefisien alpha. Nilai alpha berkisar antara 0 sampai 1. Tindakan pengukuran akan dikatakan reliabel jika paling tidak nilai alphanya 0,60. Maka dari itu digunakannya program SPSS untuk membantu mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:

- a) Jika nilai Cronbach Alpha  $>$  Standard Cronbach Alpha 0,60, maka butir pertanyaan dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach Alpha  $<$  Standard Cronbach Alpha 0,60, maka butir pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Rumus Uji Reliabilitas:

$$\alpha = \left[ \frac{N}{N-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2_{item}}{\sigma^2_{total}} \right) \right]$$

Dimana:

$\alpha$  = Cronbach's Alpha

N = Banyaknya pertanyaan

$\sigma^2_{item}$  = Varian dengan pertanyaan

$\sigma^2_{total}$  = Varian dari skor

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variable terikat terhadap variable bebas berdistribusi normal

atau tidak. Normalitas data digunakan agar estimasi parameter yang dihasilkan tidak bias, sehingga kesimpulan yang diambil dapat tepat (Haryono, 2016). Untuk menganalisis normalitas dilakukan dengan analisis Kolmogorov-Smirnov dengan derajat keyakinan sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada variabel dengan ketentuan bahwa secara individual masing masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel variabel tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal

## **2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas ini menggunakan spss (statistical product and service solutions). Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser.

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah

heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui bahwa dalam suatu model tidak ada korelasi atau tidak adanya hubungan antar variabel bebas. Hal ini dikarenakan dengan adanya multikolinieritas akan sulit untuk memasukkan pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel tergantung. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance masing masing variabel bebasnya, dengan kriteria jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak terdapat multikolinieritas. Jika terjadi multikolinieritas, cara untuk mengatasi antara lain sebagai berikut:

- a) Menghilangkan sebuah atau beberapa variabel bebas
- b) Pemakaian informasi sebelumnya
- c) Menambah data baru

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Regresi Linier Berganda

Regerensi Linier Berganda adalah salah satu bentuk analisis regresi linier di mana variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis regerensi linier berganda ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh antara variable bebas dan variable terikat. Berikut bentuk regerensi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini:



$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Keputusan Pembelian
X1	=	Label Halal
X2	=	Citra Merek
b1, b2	=	besaran koefisien regresi dari masing-masing variable
a	=	konstanta
e	=	error

## J. Uji Hipotesis

### 1. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen (Tiara Dewi, Muhammad Amir, 2016). Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:238) mengatakan bahwa apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka pengaruh dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah nyata. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi software IBM SPSS Statistics agar pengukuran data lebih akurat. Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $\alpha$  (alpha) dengan nilai p-value. Apabila nilai p-value  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebaliknya.

rumus  $t_{hitung}$  dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$t\text{-hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

b : Koefisien regresi masing masing variabel

sb : Standar error masing – masing variabel

Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

- 1) Jika nilai sign < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika sign > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

## 2. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent yang terdapat di dalam model secara bersamaan (simultan) terhadap variable independen.

Adapun kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai ( $F \alpha = 0,05$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila (P-Value) < 0,05 artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Bila (P-Value) > 0,05 artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

## 3. Uji Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya presentase sumbangan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variasi (naik-turun) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini

menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

